

Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Nagari Kasang Dalam Merealisasikan Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Ali Buzar^{1)*}, Riko Riyanda²⁾, Tesha Dwi Putri³⁾, Lara Indah Yandri⁴⁾

^{1*,2,3,4}Program Studi Ilmu Politik, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia, riyanda.fisip@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah persoalan kesejahteraan dan kesenjangan yang masih menjadi masalah krusial di Kenagarian Kasang, untuk itu perlu semacam regulasi berupa peraturan nagari (Perna) untuk mengatur mekanisme membantu masyarakat pra sejahtera yang tertuang dalam Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nagari Kasang. Dalam hal ini perlu optimalisasi agar perna ini dapat berjalan efektif, efisien, tepat sasaran dan bantuan tersebut berdaya guna bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi kebijakan peraturan nagari tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat Nagari Kasang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah optimalisasi dari Perna Nagari sudah maksimal dan juga tepat sasaran kepada penerima bantuan. Misalnya bantuan berupa BLT, PKH, dana bantuan sosial seperti beternak sapi, ketahanan pangan, yang dikelola dan disalurkan oleh pemerintah Nagari Kasang kepada masyarakat pra sejahtera. Masyarakat Nagari merasakan manfaat dari optimalisasi dari perna ini untuk kebutuhan mereka sehari hari. Faktor penghambat dan pendukung optimalisasi kesejahteraan masyarakat ialah sumber dananya masih terbatas, penduduk di nagari kasang ini jumlah penduduk pra sejahteranya banyak, sementara sumber dana yang tersedia tidak mencukupi untuk pemerataan, sedang untuk faktor pendukungnya adalah program bantuan sosial yang dimiliki oleh Pemerintah Nagari Kasang ini memiliki data base dan data akurat untuk masyarakat penerima bantuan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Kebijakan, Peraturan Nagari, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat nagari di Sumatera Barat merupakan topik penting untuk dikaji ulang sebab situasi Nagari di Sumatera Barat cukup menguatirkan lantaran indutrusialisasi dan urbaniasasi yang begitu cepat yang pada gilirannya akan berpengaruh kepada tumbuh kembangnya perekonomian (Sri Zul Chairiyah, 2008). Oleh karena itu, upaya pembangunan harus ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, inisiatif pembangunan di masa mendatang harus memprioritaskan pemberdayaan masyarakat nagari untuk memerangi kemiskinan dan ketimpangan di wilayah nagari. (Sutoro Eko, 2009).

Seiring dengan semakin tingginya angka pertumbuhan penduduk dan tidak merata penyebaran pertumbuhan kawasan permukiman yang umumnya cenderung ke daerah pinggiran dipengaruhi oleh jumlah penduduk Nagari Kasang. Akibatnya, berbagai masalah seperti pembangunan daerah tertinggal, polusi, dan sampah akan muncul dan menurunkan kualitas sumber daya tersebut dari waktu ke waktu. Banyak penduduk Nagari Kasang yang "pra-sejahtera" rentan secara sosial akibat pesatnya pertumbuhan penduduk dalam tiga tahun terakhir, yang merupakan dilema yang rumit bagi nagari tersebut. Tabel berikut menggambarkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat ini sebelum mencapai kemakmuran:

Tabel.1. Kesejahteraan Keluarga di Nagari Kasang Tahun 2022

| Rekapitulasi | Data | Penerima Raskin | Penerima BLT/BLSM | Peserta BPJS/Jamkes | |
|---------------|--------|-----------------|-------------------|---------------------|------------|
| Pra Sejahtera | Kasang | 60 | 39 | 49 | 58 |
| | Total | 60 | 39 | 49 | 58 |
| Sejahtera 1 | Kasang | 904 | 329 | 558 | 900 |
| | Total | 904 | 329 | 558 | 900 |
| Sejahtera 2 | Kasang | 33 | 0 | 12 | 32 |
| | Total | 33 | 0 | 12 | 32 |
| Total | | 997 | 368 | 619 | 990 |

Sumber: Profil Nagari Kasang

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan dari profil nagari Kasang tahun 2022, Nagari Kasang punya masalah dengan kemiskinan. Masalah-masalah utama regional, seperti keamanan dan ketertiban, telah memburuk karena jumlah penduduk yang sangat besar, yang merupakan salah satu faktornya. Kebijakan-kebijakan regional lainnya, termasuk yang berkaitan dengan perdagangan dan jasa, sistem transportasi kota, penggunaan narkoba di kalangan pemuda, dan kenakalan remaja, dipengaruhi oleh masalah-masalah tersebut di atas. Lebih jauh lagi, masyarakat lokal masih menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah.

Ada penurunan yang nyata dalam minat masyarakat terhadap pertumbuhan, yang terutama terlihat dalam pemeliharaan layanan dan infrastruktur kota, serta kurangnya persatuan dan kerja sama secara umum. Masih kurangnya kemahiran dalam praktik budaya dan kepercayaan agama Minangkabau. Hal ini disebabkan oleh pesatnya kemajuan teknologi, serta arus informasi dan globalisasi. Hilangnya ketahanan budaya dan ketaatan beragama dapat terjadi akibat asimilasi budaya dunia. Pentingnya persatuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan standar etika dan moral baru dalam kehidupan bermasyarakat keduanya berkurang oleh keadaan ini. Kualitas pendidikan yang optimal masih sulit dipahami karena peningkatan populasi dan urbanisasi yang cepat.

Selain itu, permasalahan di Nagari Kasang antara lain rendahnya angka partisipasi bruto dan murni siswa, serta belum memadainya sarana prasarana sekolah. Masih kurangnya pelayanan kesehatan yang ideal bagi ibu hamil dan balita, seperti perawatan yang memadai bagi ibu hamil berisiko tinggi, pemeriksaan tumbuh kembang anak usia dini, dan penanganan penyakit menular.

Untuk menjaga lingkungan Desa Kasang tetap prima, perlu adanya komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dari seluruh lapisan masyarakat. Namun, hingga saat ini belum terlihat adanya perbaikan. Salah satu penyebab masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan adalah tingginya tingkat persaingan hidup akibat meluasnya arus urbanisasi dan pertambahan jumlah penduduk. Masyarakat memanfaatkan sumber daya alam tanpa memikirkan dampaknya terhadap lingkungan akibat tingginya tuntutan hidup dan tekanan ekonomi.

IPM Desa Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dan 2022 menunjukkan hal tersebut:

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Nagari Kasang

| Keterangan | Indek Pembangunan Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|--|-------------------------------------|-------------------|
| Manusia (IPM) Nagari Kasang | | |
| KK | 2862 | 3060 |
| Individu | 10.615 | 11.198 |
| AHH (Angka Harapan Hidup) | 10.240 | 11.399 |
| AMH (Angka Melek Huruf) | 8.276 | 10.773 |
| Rata-Rata Lama Sekolah | 4962 | 4965 |
| Rata-Rata Pengeluaran Ril/Kapita/Bulan | Rp 600.000-1.800.000 | |

Sumber: Profil Nagari Kasang Tahun 2022

Dari tabel tersebut untuk melihat kesejahteraan di Nagari Kasang dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Nagari Kasang. Terjadi penambahan yang signifikan dilihat dari Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Melek Huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah. Yang paling terlihat tentu saja dari Rata-Rata Pengeluaran Ril/Kapita/Bulan hanya berkisar Rp 600.000,- Rp 1.800.000,-¹

Dengan kompleksnya permasalahan kesejahteraan yang terdapat pada Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman tersebut maka Pemerintahan Nagari Kasang sudah melakukan berbagai kebijakan ekonomi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program menuntaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengatasi permasalahan-permasalahan sosial lainnya. Namun peneliti menilai masih banyak hal-hal yang perlu dilakukan di Nagari Kasang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas hidup perekonomiannya.

Dari uraian permasalahan tersebut tentu saja diperlukan Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Nagari Kasang dalam merealisasikan Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Isi dari peraturan nagari kasang nomor 01 tahun 2023 adalah tentang laporan realisasi penggunaan anggaran pendapatan dan belanja nagari kasang tahun anggaran 2023 yang berhubungan dengan bantuan sosial. Penelitian ini menarik untuk diteliti sebab optimalisasi kebijakan dalam bentuk PERNA Nagari ini dalam merealisasikan anggaran akan berpengaruh kepada kesejahteraan nagari kasang khususnya dalam pembangunan fisik dan pembangunan manusia.

METODE PENELITIAN

¹ Profile Nagari Kasang Tahun 2022

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data dengan cara mendalami fenomena sesuai dengan permasalahan penelitian. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti memperoleh data dengan cara mendalami fenomena sesuai dengan permasalahan peneliti (Robert K. Yin, 2013).

Menurut (Sugiono 2018) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan selain menggunakan orang sebagai alat penelitian utama. Alasannya, semuanya belum final, dan pertanyaan penelitian kunci, proses penelitian, asumsi yang digunakan, dan bahkan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan dan dibuat jelas sebelumnya. Semuanya masih perlu dikembangkan selama proses penelitian. Dalam situasi ketidakpastian dan ketidakjelasan total, tidak ada pilihan selain menjadi satu-satunya alat yang diakui oleh para peneliti sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data dengan cara mendalami fenomena sesuai dengan permasalahan penelitian. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti memperoleh data dengan cara mendalami fenomena sesuai dengan permasalahan peneliti (Robert K Yin 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman dengan teknik purposive. Terdapat dua jenis data yang digunakan sebagai bahan untuk analisa data, yaitu; data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: 1) Wawancara mendalam (*in depth interview*). Disini peneliti mengarahkan pertanyaan terkait dengan data yang diinginkan. Wawancara nantinya akan diarahkan kepada Sekretaris Nagari Kasang, BAMUS Nagari Kasang, Dan Masyarakat Pra Sejahtera. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interpretasi etik dan etik dimana pengetahuan peneliti tentang permasalahan penelitian akan diadu dengan informasi yang disampaikan informan berupa pendapat dan informasi dari diri sendiri. Adapun tahapan penelitian ini, yaitu; a. studi literatur, b. pengumpulan data primer dan sekunder, c. analisa data, d. penyajian data, e. penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Optimalisasi Dengan Cara Bantuan Langsung Tunai (BLT) Nagari Kasang Tahun 2023

Pemerintah Nagari Kasang termasuk salah satu yang mempunyai perhatian khusus terhadap peningkatan masyarakat Nagari Kasang. Upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut dituangkan dalam bentuk Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 tentang Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

Besaran BLT Dana Desa di Nagari Kasang Rp.300.000,- (tiga ratus ribu) per kepala keluarga perbulan yang akan disalurkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung bulan Januari sampai Desember 2024. Penyaluran BLT Nagari dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari dengan metode penyaluran secara Tunai yang akan dilakukan oleh nagari setiap bulan.

BLT walaupun sifatnya instan dan bantuan sementara bagi keluarga pra sejahtera, namun dampaknya begitu dirasakan oleh masyarakat penerima bantuan. Sebab ketika hasil observasi dilakukan menunjukkan karakteristik keluarga miskin di Nagari Kasang terdiri dari beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Ditemukan kondisi fisik rumah kurang layak dimana sebagian penduduk yang bertempat tinggal di kawasan industri di Nagari Kasang justru banyak ditemukan masyarakat pra sejahteranya.
2. Dari segi pendidikan anak masih ditemukan kurangnya pelengkapan anak pergi ke sekolah, misalnya dari segi seragam sekolah apa adanya, dan tidak memenuhi standar layak anak pergi ke sekolah karena kurangnya biaya untuk memiliki

- perlengkapan sekolah termasuk sepatu, tas, baju seragam dan lain sebagainya.
3. Kepemilikan aset produktif terbatas mereka hanya mengelola dan mengembangkan lahan tersebut serta membagi hasil dengan pemilik lahan. Maka mereka membutuhkan pekerjaan yang tetap yang bisa dinikmati hasilnya sendiri dan mereka tidak kesulitan lagi memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 4. Dari segi pangan dalam satu rumah rata-rata penduduk yang berada yang ada di Nagari Kasang masih di dapatkan masyarakatnya belum terpenuhi gizi sehat terkhusus anak-anak balita yang masih ada terhambat pertumbuhannya (stunting).

Berdasarkan karakteristik kemiskinan di atas banyak penduduk yang tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga penghasilan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan biaya untuk melengkapi perlengkapan sekolah menjadi kendala bagi masyarakat pra sejahtera di Nagari Kasang. Melihat kondisi dalam jenis bantuan BLT Dana Desa di atas ternyata yang sangat diminati pelaksanaannya di Nagari Kasang.

Menurut masyarakat Nagari Kasang hal yang bersifat paling prioritas dan mendesak untuk saat sekarang ini adalah bagaimana Pemerintah Nagari Kasang lewat Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, yang bermanfaat bagi masyarakat miskin, serta kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat Nagari Kasang diperlukan demi mengurangi angka kemiskinan.

Untuk mengurangi angka pra sejahtera yang berada di Nagari Kasang, maka Perna 01 Tahun 2023 ini memiliki tujuan khusus yaitu :

1. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan dasar dan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
2. Memberikan kesempatan kaum perempuan khususnya para Ibu Rumah Tangga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.

Implementasi dari program ini memberikan dampak pada masyarakat yang sebelumnya ada kekurangan modal usaha, dampak akibat PHK (pengangguran), selain itu sulitnya perekonomian masyarakat pasca covid 19 banyak terjadi putus sekolah, bayi yang kekurangan gizi.

Setelah mendapatkan bantuan tersebut perekonomian masyarakat mengalami perubahan yakni lancarnya usaha perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, bertambahnya modal usaha masyarakat. Maka dengan keberhasilan program di atas diantaranya dapat meningkatkan modal usaha serta meningkatkan laju perekonomian keluarga, hal ini telah sesuai dengan rencana program yang dilaksanakan, untuk mengatasi hal ini maka harus dibantu baik berupa fisik maupun modal dimana bisa bermanfaat untuk kehidupan mereka.

2. Program Bantuan Beasiswa, Program Ketahanan Pangan dan Program Penggemukan Sapi Untuk Keluarga Pra Sejahtera

Di samping terdapatnya program BLT di Nagari Kasang sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Nagari Kasang juga mengimplementasikan program bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi dan keluarga kurang mampu yang dapat menunjang siswa pendidikan di Nagari Kasang. Tidak hanya program bantuan beasiswa yang dijalankan namun juga program ketahanan pangan yang sumber dananya dari pemerintah pusat yang diterima oleh pemerintah Nagari Kasang setiap tahunnya.

Program di Nagari Kasang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak sampai pada sebatas memberi program bantuan beasiswa untuk anak-anak kurang mampu dan berprestasi, namun juga merealisasikan program ketahanan pangan yang

sumber danaya dari dana desa melalui pemerintah pusat yang diterima oleh Pemerintah Nagari setiap tahunnya. Ada beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Kasang diantaranya:

1. Memberikan bantuan bibit, bantuan pupuk untuk para petani
2. Program memberikan penggemukan ternak sapi potong untuk bisa dijual di Hari Raya Idul Adha.

Program pemerintahan Nagari di atas merupakan program prioritas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pra sejahtera sesuai dengan Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Program Bantuan Beasiswa, Program Ketahanan Pangan dan Program Pengemukan Sapi Untuk Keluarga Pra Sejahtera pada dasarnya lebih banyak bermanfaat secara langsung dibandingkan dengan jenis kegiatan lainnya. Karena dapat menambah pendapatan dalam rumah tangga dan mengembangkan usaha.

Suksesnya implementasi Program Bantuan Beasiswa, Program Ketahanan Pangan dan Program Pengemukan Sapi Untuk Keluarga Pra Sejahtera dipengaruhi oleh peran serta yang baik dari pelaku program ini dan partisipasi masyarakat, juga diperlukan adanya pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri maupun lembaga yang bersifat independen. Karena masyarakat adalah pemilik proses dari suatu kegiatan program, dan mereka bertanggungjawab untuk memantau dan mengawasi proses kegiatan program tersebut.

Dengan demikian tentu untuk penerima bantuan untuk masyarakat pra sejahtera bisa dilakukan secara bertahap. Yang terpenting bagi pemerintah nagari adalah mendata masyarakat yang ada di Nagari Kasang sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Ketika sudah memenuhi persyaratan pemerintah nagari akan mencairkan dana tersebut untuk keperluan dan kebutuhan masyarakat Nagari Kasang.

Faktor pendukung terhadap realiasi dari program peningkatan kesejahteraan masyarakat pra sejahtera di Nagari Kasang adalah tersedianya data yang akurat dari nagari, dengan adanya data akurat tadi, kegiatan untuk menyalurkan tadi dapat tersalurkan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan. Sedangkan untuk kendalanya adalah kurangnya akses informasi dan rendahnya tingkat pendidikan sebagian dari masyarakat Kasang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Nagari Kasang dalam merealisasikan Peraturan Nagari Nomor 01 Tahun 2023 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan kebijakan yang sangat positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Isi dari Perna Nagari untuk kesejahteraan masyarakat itu sesungguhnya berkaitan dengan program bantuan sosial kepada masyarakat pra sejahtera. Misalnya bantuan berupa BLT yang dikelola dan disalurkan oleh pemetintah Nagari Kasang.

Kemudian dari Perna Nomor 01 Tahun 2023 ini juga berkaitan dengan bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi dan keluarga kurang mampu, beasiswa ini diberikan oleh pemerintah nagari bertujuan menunjang siswa untuk tetap berprestasi tanpa harus putus sekolah. Di bidang pendidikan sendiri Pemerintahan nagari kasang memberikan bantuan baju seragam sekolah, alat-alat tulis, tas, ataupun bantuan beasiswa bagi anak yang berpresatsi di nagari kasang. Pemerintah Nagari Kasang mneyediakan tempat sarana belajar gratis bagi mahasiswa kurang mampu, metodenya pun dilakukan lakukan secara privat maupun secara kelompok.

Selain itu yang berkaitan dari substansi perna ini adalah terdapatnya program ketahanan pangan yang sumber dananya dari dana desa melalui pemerintah pusat yang

diterima tiap tahunnya. Dalam program pemerintahan nagari tersebut antara lain: Memberikan bantuan bibit, bantuan pupuk serta pegegumukan ternak sapi potong yang untuk bisa dijual di hari Raya Idul Adha. Bisa dikatakan program penggemukan sapi merupakan kebijakan program prioritas yang ada di Nagari Kasang. Optimalisasi pemerintah nagari untuk keluarga pra sejahtera sudah cukup efektif, sejauh ini karena bantuannya yang diberikan kepada masyarakat tepat sasaran

Dengan bantuan tersebut masyarakat memiliki uang, dengan memiliki uang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi Secara umum dengan adanya program optimalisasi bantuan untuk keluarga pra sejahtera tadi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan tersebut di nagari kasang.

Faktor penghambat dan pendukung optimalisasi kesejahteraan masyarakat ialah Sumber dananya masih terbatas, karena penduduk di nagari kasang ini jumlah penduduk pra sejahteranya banyak, sementara sumber dana yang tersedia tidak mencukupi, sehingga proses untuk keluarga pra sejahtera ini terhambat karena tidak tercover sedang untuk Faktor pendukungnya dalah porgram bantuan sosial yang dimiliki oleh pemerintah nagari ini memiliki data yang base dan data yang akurat untuk masyarakat penerima bantuan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afriani, Melinda Noer, Asrinaldi, Ansofino, *Pengelolaan Dana Nagari di Provnsi Sumatera Barat*, dalam Jurnal Pembangunan Nagari, Volume 5 Nomor 1 Edisi Juni 2020: 84-100. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.
- Peraturan Nagari Kasang Nomor 01 Tahun 2023* tentang laporan realisasi penggunaan anggaran pendapatan dan belanja nagari kasang tahun anggaran 2023.
- Putra, Doris Hastika, *Upaya Nagari Kasang Dalam Menghentikan Galian C (Studi Kasus: Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Padang Pariaman)*, Skripsi: STIKIP PGRI, Sumbar, 2018.
- Putri Dwiana, *Peranan Pemerintahan Nagari Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kenagarian Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota*, Jurnal JOM FISIP Volume 2, Nomor 1, Februari 2015. Riau: Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP, Universitas Riau.
- Pratino, Ujianto Singgih. 2010. *Memerangi Kemiskinan Dari Orde Baru Sampai Reformasi*, Jakarta : Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Profil Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2022.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoro Eko (2009). Makalah Pemberdayaan Masyarakat Adat Minangkabau.Sutoro Eko. 2009. *Makalah Pemberdayaan Masyarakat Adat Minangkabau*. Padang.
- Sri Zul Chairiyah. 2008. *Nagari Minangkabau Dan Desa Di Sumatera Barat (Dampak Penerapan UU No.5 Tahun 1979 Tentang Sistem Pemerintahan Desa*. Padang: KP3SB.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Bandung.: ALFABETA.
- Yin. Robert K 2013. *Studi Kasus Desain Dan Metode Cetakan Ke 12*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zahrawati Devi, Helni Mochtar, *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman*, dalam *Journal of Civic Educatioan*, Volume 1, Nomor 4, Tahun 2018,

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang.